

**Pelatihan Penerapan Manajemen Promosi Berbasis Online di Kelurahan Kalisegoro
Kecamatan Gunungpati Semarang**

*Training on Implementing Online-Based Promotion Management in Kalisegoro Village,
Gunungpati District, Semarang*

Hendrajaya

STIEPARI Semarang

M. Miswanto Gunawan

STIEPARI Semarang

Alamat , Jl. Lamongan Tengah No.2 Bendan Ngisor, Kota Semarang, Jawa Tengah

*Korespondensi penulis: hjhenjoyo@gmail.com

Article History:

Received: 01 Oktober 2023

Revised: 10 November 2023

Accepted: 02 Desember 2023

Keywords: Management,
Promotion, online

Abstract: *The internet is a source of information delivery in the era of revolution 4.0 and is very much needed for villages as a promotional media, marketing media, information media, educational media and communication media which are expressed in the form of websites. Abundant agricultural products have great potential in rural areas. There is a digital gap between rural and urban areas due to the unequal distribution of infrastructure, human resources (HR) and information and communication technology (ICT). This gap influences the lack of ICT utilization at the village level. To realize the principles of openness and accountability which are one of the basic foundations adhered to by the village. In running and administering village government. So it is considered important to have a village website. It is hoped that this website can be used as a means of information media and promotion of the potential that exists in the village as well as for public accountability and transparency. The aim of creating a village website is none other than to publish information on village potential and the existence of the village to the outside world, so that it is easy for many people to know, informing about the Village Profile, Social and Economic Potential, Village Government Organization, Village Statistics, Village News and Gallery as Village Documentation.*

Abstrak. Internet merupakan salah satu sumber penyampaian informasi di era revolusi 4.0 dan sangat dibutuhkan bagi desa sebagai media promosi, media pemasaran, media informasi, media pendidikan dan media komunikasi yang dituangkan dalam bentuk website. Hasil pertanian yang melimpah merupakan potensi yang besar di kalangan pedesaan. Terdapat kesenjangan digital antara wilayah pedesaan dan perkotaan yang disebabkan karena masih belum meratanya infrastruktur, sumber daya manusia (SDM) serta teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kesenjangan ini berpengaruh terhadap kurangnya pemanfaatan TIK di tingkat desa. Untuk mewujudkan asas Keterbukaan dan akuntabilitas yang menjadi salah satu landasan dasar yang dianut desa. Dalam menjalankan dan menyelenggaraan pemerintahan desa. Maka dipandang penting adanya keberadaan website desa. Website ini diharapkan bisa digunakan sebagai sarana media informasi dan promosi potensi-potensi yang ada di desa serta untuk akuntabilitas dan transparansi publik. Tujuan pembuatan website desa tidak lain untuk mempublikasikan informasi potensi desa dan keberadaan desa ke dunia luar, sehingga mudah untuk diketahui banyak orang, menginformasikan Profil Desa, Potensi sosial dan Ekonomi, Keorganisasian Pemdes, Statistik Desa, Kabar Berita Desa dan Galeri sebagai Dokumentasi Desa.

Kata Kunci : Manajemen, Promosi, online

PENDAHULUAN

Asas Keterbukaan dan akuntabilitas merupakan salah satu landasan dasar yang dianut desa Dalam menjalankan dan menyelenggaraan pemerintah desa. Salah satu sumber penyampaian informasi di era revolusi industri 4.0 yang kini menjadi kebutuhan sehari-hari adalah Internet. Karakteristik kunci dari revolusi industri 4.0 berupa kecepatan perubahan yang dialami oleh organisasi dan individu karena inovasi teknologi yang muncul menciptakan cara untuk mengembangkan, bertukar, dan mendistribusikan nilai di seluruh masyarakat merupakan titik temu antara revolusi industri 4.0 dengan dinamika politik berbasis digital. Dengan demikian adanya revolusi industri 4.0 sangat memungkinkan terjadinya perubahan sosial dan kebudayaan yang berlangsung secara cepat yang menyangkut dasar kehidupan masyarakat (Haris, 2019). Dalam penyelenggaraan desa guna memenuhi asas keterbukaan dan akuntabilitas, Internet sangat dibutuhkan bagi desa sebagai media promosi, media pemasaran, media informasi, media pendidikan dan media komunikasi yang dituangkan dalam bentuk website (Ahyuna dkk., 2013). Website merupakan kumpulan dari halaman-halaman web yang mengandung informasi (Purnomo & Rusminah, 2021). Desa Kalisegoro merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Secara administrasi desa Kalisegoro merupakan desa yang luas wilayahnya. Mayoritas masyarakat desa Kalisegoro sebagian besar mata pencahariannya sebagai pegawai. Pedesaan dan perkotaan sangatlah berbeda. Belum meratanya infrastruktur dan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) teknologi informasi dan komunikasi (TIK) merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kesenjangan digital antara wilayah perkotaan dan perdesaan (Arifin dkk., 2020). Kesenjangan ini berpengaruh terhadap kurangnya pemanfaatan TIK di tingkat desa. Padahal hampir seluruh desa di Indonesia memiliki potensi sumber daya alam yang besar. (Arifin dkk., 2020).

Dari uraian tersebut maka dipandang perlu untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk manajemen promosi berbasis online. Dengan harapan bisa digunakan sebagai sarana media informasi dan promosi potensi-potensi yang ada di desa serta untuk akuntabilitas dan transparansi publik. Tujuan manajemen promosi berbasis online desa tidak lain untuk mempublikasikan informasi potensi desa dan keberadaan desa ke dunia luar, sehingga mudah untuk diketahui banyak orang, menginformasikan Profil Desa, Potensi sosial dan Ekonomo, Keorganisasian Pemdes, Statistik Desa, Kabar Berita Desa dan Galeri sebagai Dokumentasi Desa. Permasalahan mitra yang dilihat peneliti adalah salah satu faktor yang menyebabkan kesenjangan digital antara wilayah perkotaan dan perdesaan adalah belum meratanya infrastruktur dan ketersediaan sumber daya manusia (SDM) teknologi informasi dan komunikasi (TIK), yang berpengaruh terhadap kurangnya pemanfaatan TIK di tingkat desa.

Kesenjangan tersebut dapat diakibatkan oleh berbagai faktor diantaranya kesenjangan infrastruktur antara kota dan desa, maupun tingkat kebutuhan masyarakat akan fasilitas dan perangkat TIK seperti telepon seluler, komputer, maupun internet, serta ketersediaan SDM berbasis IT. (Arifin dkk., 2020) Solusi permasalahan tersebut yaitu pelatihan manajemen promosi berbasis online menuju desa yang mandiri yang memiliki informasi potensi ekonomi yang dapat di akses secara luas. Manajemen promosi berbasis online desa ini akan berisi berbagai konten informasi Profil Desa, Potensi sosial dan Ekonomo, Keorganisasian Pemdes, Statistik Desa, Kabar Berita Desa dan Galeri sebagai Dokumentasi Desa.

METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari ;

1. Observasi, dilakukan untuk menganalisa kondisi di Desa dengan tujuan mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan serta mengamati potensi-potensi yang ada dan kendala yang diperkirakan muncul dalam implementasi manajemen promosi berbasis online.
2. Wawancara, dilakukan pada pihak desa dan beberapa masyarakat desa yang diharapkan bisa mendeskripsikan potensi yang bisa dikembangkan dan membuat rancangan desain awal
3. Studi Literature, merupakan metode memanfaatkan buku-buku, jurnal dan artikel dalam internet dan berbagai macam sumber artikel lainnya
4. Evaluasi dan Finalisasi akhir yang berkaitan dengan kebutuhan informasi untuk manajemen promosi berbasis online sehingga didapatkan media promosi desa dalam bentuk website yang siap untuk digunakan.

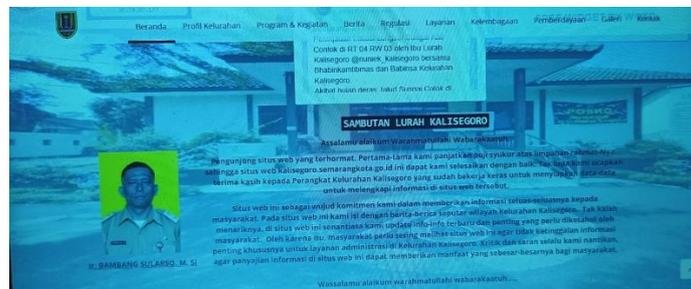
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pada tahap awal dimulai melalui Focus Grup Discussion (FGD). Dalam FGD tersebut membahas terkait dengan kondisi terkini mitra dan potensi-potensi desa. Dari FGD tersebut diketahui bahwa desa maor saat ini belum memiliki website desa dan penyampaian informasi-informasi kegiatan/ program desa serta laporan penggunaan dana desa masih dilakukan melalui konvensional dengan membuat baliho, banner maupun poster. Setelah mengetahui permasalahan dan potensi-potensi yang ada di desa maor. Tim Pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi lapangan untuk mengetahui dan mengambil data potensi-potensi yang dimiliki oleh desa. Kemudian dari informasi dan

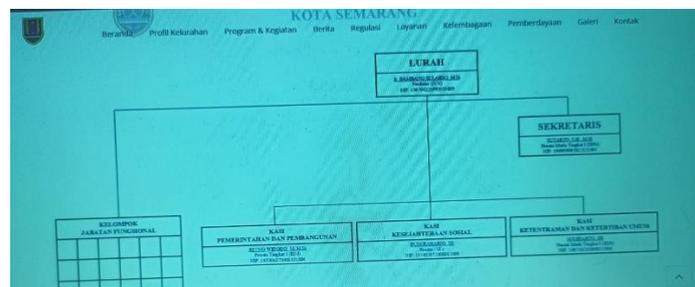
datadata yang telah dikumpulkan tim memulai membuat desain website. Mempertimbangkan kemudahan mengoperasikan, minim biaya dan waktu pelaksanaan dan dapat mencapai tujuan yang di inginkan maka diputuskan untuk membuat website desa berbentuk blog. Web blog ini dapat diakses melalui alamat link <https://kalisegoro.semarangkota.go.id> . Beberapa tampilan website nya sebagai berikut :



Gambar 1. Kantor Kelurahan Kalisegoro



Gambar 2. Sambutan Lurah Kalisegoro



Gambar 3. Struktur Organisasi Kelurahan Kalisegoro

DATA PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
KELURAHAN KALISEGORO	1971	1954	3925

Tabul 1. Komposisi penduduk menurut jenis Kelamin

UNTUK LEBIH LENGKAP SILAHKAN DOWNLOAD TAUAN BERIKUT

KATEGORI	DOWNLOAD
• BERDASARKAN JUMLAH KK	[Download Icon]
• BERDASARKAN JENIS PENDIDIKAN	[Download Icon]
• BERDASARKAN JENIS PEKERJAAN	[Download Icon]
• BERDASARKAN JENIS KELAMIN	[Download Icon]
• BERDASARKAN AGAMA	[Download Icon]

Gambar 4. Gambaran Monografi

PENUTUP

Dengan Kehadiran Website desa yang berbentuk web blog ini memiliki keunggulan diantaranya biaya pemeliharaan website sangat murah, mudah di operasikan dan masyarakat dapat mengenalkan/ mempromosikan potensi-potensi yang ada di desa secara online. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, dapat di simpulkan bahwa Penggunaan website sebagai media promosi dan informasi di desa dapat memenuhi kebutuhan informasi dan komunikasi yang mudah antara masyarakat umum dan pemerintahan desa. Selain itu website yang dibangun juga dapat digunakan sebagai media pengarsipan kegiatan desa. Sebagai upaya dari keberhasilan dari promosi melalui website ini diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dalam menyebarkan alamat website melalui media sosial sehingga masyarakat luas dapat mengakses dan mengenal potensi-potensi yang ada di desa secara luas di era digital ini. Harapan selanjutnya tentu saja website tersebut dapat selalu diperbaharui dengan informasi terkini sehingga mendeskripsikan kondisi terkini dan dapat dikembangkan lagi potensipotensi yang ada di desa maor menjadi desa wisata dan desa inovasi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyuna, Hamzah, M. D., & HM, M. N. (2013). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Promosi Pemasaran Produk Lokal oleh Kalangan Usaha di Kota Makassar. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 2(1), 30–40.
- Haris, M. (2019). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *MUDIR: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 33–41. <http://ejournal.insud.ac.id/index.php/mpi/index>
- Purnomo, N., & Rusminah, S. (2021). MEMBANGUN KEPERCAYAAN KONSUMEN DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)* |, 12(1), 191– 199. <https://doi.org/10.21009/JRMSI>
- Arifin, Z., Wahono, B. B., Prihatmoko, D., & Riyoko, S. (2020). Inovasi Peningkatan Hasil Tangkapan Ikan Produk Unggulan Daerah oleh Nelayan Purse Seine Menggunakan Teknologi GPS. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 54–62. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i1.477>